



**ANALISIS ANGGARAN BIAYA PRODUKSI SEBAGAI ALAT
PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI**

(Studi Empiris UD. Bosikan Budidaya Ikan Lele Kepanjen)

SKRIPSI

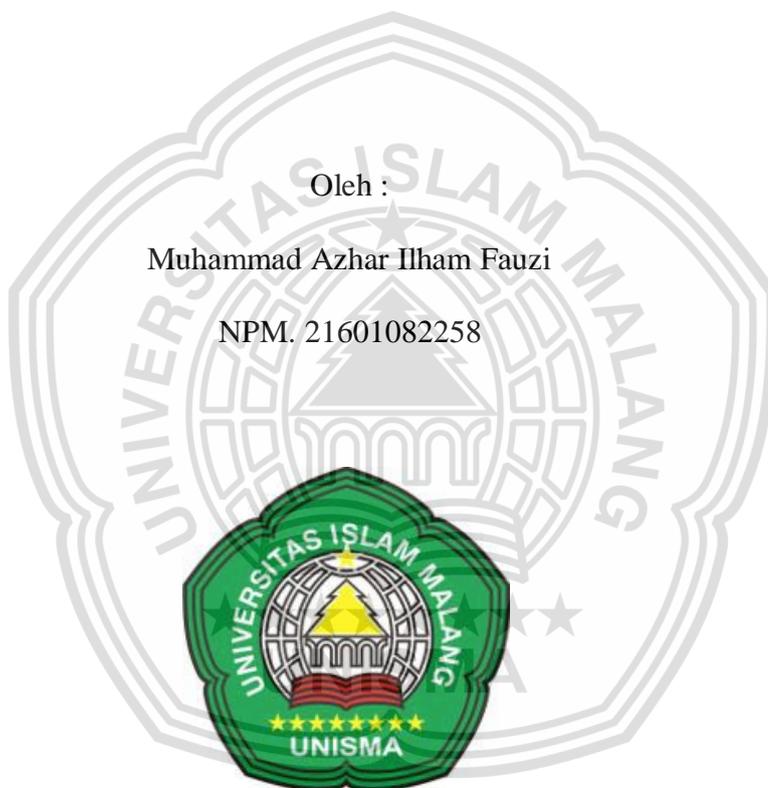
Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh :

Muhammad Azhar Ilham Fauzi

NPM. 21601082258



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

JURUSAN AKUNTANSI

2023

1

ABSTRAK

Dengan semakin meningkatnya konsumsi ikan lele oleh masyarakat, budidaya ikan lele saat ini juga banyak diminati. Serta didukung dengan data yang ada dari Kementerian Kelautan dan Perikanan. Anggaran adalah rencana keuangan yang dirancang untuk kegiatan masa depan sesuai dengan tujuan bisnis. Perencanaan merupakan suatu proses yang dapat menghasilkan rencana masa depan dalam mengambil suatu keputusan. Pengendalian merupakan faktor terpenting dalam suatu bisnis untuk mengelola rencana sehingga dapat terpenuhi. Biaya produksi adalah harga yang harus dibayar untuk mengubah barang mentah menjadi barang jadi. Budidaya lele merupakan salah satu usaha yang memerlukan perencanaan yang matang dalam hal anggaran biaya produksinya. Dalam penelitian ini anggaran dan realisasinya dapat dikendalikan dan untuk keuntungan produksi I, II dan III sudah dapat menutupi pengeluaran dalam anggaran pembuatan kolam dan kebutuhan dalam anggaran yang disediakan. Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yaitu anggaran biaya produksi dan penelitian ini hanya menggunakan satu obyek yang diteliti.

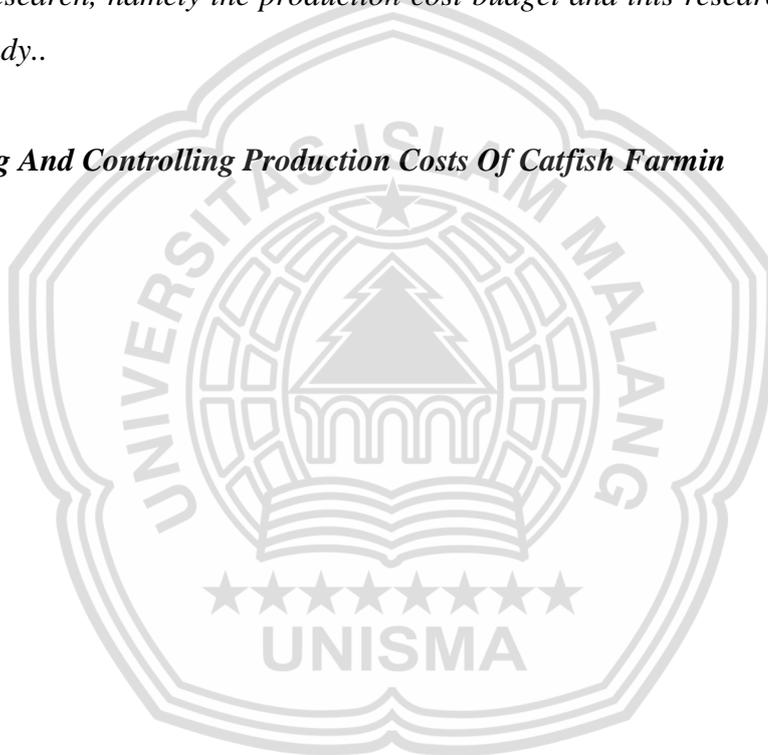
Kata Kunci : *Perencanaan Dan Pengendalian Biaya Produksi Budidaya Ikan Lele*



ABSTRACT

With the increasing consumption of catfish by the public, catfish farming is now also in high demand. As well as supported by existing data from the Ministry of Marine Affairs and Fisheries. A budget is a financial plan designed for future activities in accordance with the objectives of a business. Planning is a process that can produce future plans in making a decision. Control is the most important factor in a business to manage the plan so that it can be fulfilled. Production costs are the price that needs to be paid to convert raw goods into finished goods. Catfish farming is one of the businesses that requires careful planning in terms of its production cost budget. In this research for the budget and realization can be controlled and for the profits in production I, II and III can already cover expenses in the budget for making the pond and the needs in the budget provided. There are several limitations in this research, namely the production cost budget and this research only uses one object under study..

Keywords: *Planning And Controlling Production Costs Of Catfish Farmin*



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam usia dewasa ini banyak masyarakat yang mulai beralih untuk mengkonsumsi ikan daripada mengkonsumsi daging. Sehingga tingkat konsumsi ikan semakin tahun semakin bertambah. Terbukti pada tahun pada tahun 2000 tingkat konsumsi ikan naik hingga 21,57 kg perkapita sedangkan tahun 2003 menjadi 25,67 kg perkapita. Dengan demikian terhitung kenaikan konsumsi pertahun rata-rata perkapita 4,6% (Miftahuddin, 2019). Amri (2013) juga menyebutkan bahwa tingkat konsumsi ikan masyarakat Indonesia pada tahun 2010 sampai 2012 rata-rata naik hingga 5,44% kg perkapita berdasarkan data Departemen Kelautan dan Perikanan. Peningkatan konsumsi ikan diikuti dengan kenaikan permintaan segala jenis ikan. Salah satunya adalah ikan lele yang permintaannya semakin meningkat. Dengan hal ini agar bisa memenuhi permintaan masyarakat maka produksi ikan lele sebaiknya dikembangkan sesuai dengan permintaannya.

Terkait adanya peningkatan konsumsi ikan lele oleh masyarakat, maka budidaya ikan lele sekarang juga sangat diminati oleh masyarakat. Hal itu dibuktikan dengan adanya data dari kementerian Kelautan dan Perikanan menyebutkan ikan lele banyak diproduksi di Pulau Jawa. Khususnya Jawa Timur yang tiap tahunnya mengalami peningkatan. Pada tahun 2009 produksi ikan lele sebanyak 26,690; 2010 sebanyak 43,618;

2011 sebanyak 57,926; 2012 sebanyak 62,807; dan pada tahun 2013 sebanyak 79,827 (Dinas Pertanian dan Perikanan, 2017). Dengan demikian, diperlukan adanya pembudidayaan ikan lele dalam memenuhi permintaan produksi ikan lele di Jawa Timur.

Jawa Timur merupakan daerah yang tepat untuk mengembangkan budidaya ikan lele karena banyak daerah penghasil ikan lele di Jawa Timur seperti Kediri, Tulungagung dan Jombang. Bahkan di Kabupaten Jombang produksi dan budidaya ikan lele cukup berkembang. Terdapat 22 kabupaten di Jombang yang tingkat produksi dan budidaya ikan lele cukup berkembang. Dinas Peternakan dan Perikanan Jombang (2015), melalui program pengembangan kawasan pertanian, perikanan dan peternakan Pemerintah Kabupaten Jombang mengkategorikan Jombang ke dalam kawasan agropolitan.

Dengan berkembangnya tingkat produksi budidaya ikan lele di Jawa Timur ini menyebabkan adanya peningkatan pertumbuhan budidaya air tawar pada potensi sumber daya alam yang dimiliki. Ikan lele memiliki tingkat permintaan yang cukup besar yaitu lebih dari 500.000 ekor setiap minggunya (Arief, 2014). Peningkatan permintaan ikan lele ini, mendorong masyarakat untuk turut serta mengembangkan budidaya ikan lele.

Handoko (2009), menyebutkan bahwa pengertian budidaya ikan lele adalah bentuk manajemen usaha dalam proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya untuk

tercapainya tujuan usaha bersama.

Sebuah tujuan usaha tidak terlepas dari anggaran biaya perencanaan dan pengendalian biaya produksi. Hal itu dikarenakan, agar modal usaha awal yang dirintis tidak mengalami pembekaan yang signifikan. Maka dari itu perlu adanya anggaran biaya perencanaan dan pengendalian biaya produksi.

Biaya perencanaan merupakan biaya yang direncanakan untuk membeli keperluan yang diinginkan. Pernyataan tersebut sejalan dengan pendapat Kholmi (2009) yang menyatakan bahwa biaya perencanaan merupakan proses dimana penetapan atau pemilihan bertujuan organisasi realistis juga penentuan strategi, kebijakan, prosedur, metode, program sistem anggaran dan standar yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan. Biaya perencanaan merujuk pada biaya suatu program kegiatan perusahaan yang terperinci untuk semua tahapan operasi dan erat hubungannya dengan penentuan serta pencapaian tujuan perusahaan (Fatmawati, 2014). Dengan demikian, seorang pengusaha yang akan merintis sebuah usaha harus memikirkan dan membuat anggaran biaya perencanaan terlebih dahulu. Setelah anggaran biaya perencanaan sudah matang, maka seorang pengusaha harus memikirkan anggaran biaya pengendalian produksi usaha yang akan dilakukan.

Pengendalian menurut Carter (2011) menyebutkan bahwa pengendalian adalah suatu upaya biaya yang sistematis dari suatu program agar memperoleh goal yang diharapkan. Sejalan dengan pernyataan tersebut Fatmawati (2014) mengatakan bahwa pengendalian merupakan

sebuah faktor kegunaan pengaturan atau keputusan yang sudah diatur oleh perusahaan. Saat anggaran biaya perencanaan dan pengendalian sudah disusun, maka biaya tersebut disebut dengan biaya produksi.

Biaya produksi merupakan besaran harga yang dibayar oleh pengusaha bertujuan untuk membuat bahan mentah jadi produk yang siap pakai (Sutrisno, 2001). Besaran harga yang dikeluarkan oleh divisi produksi yang termasuk ada uang bahan mentah, gaji pegawai, pegawai serta biaya komponen perusahaan (Fatmawati, 2014). Maka dari itu, sebuah perusahaan pasti melakukan pengelolaan uang perusahaan yang baik dan dilakukan secara efisien.

Berdasarkan pernyataan di atas, maka peneliti melakukan penelitian berupa usaha dagang budidaya ikan lele sebagai bentuk usaha kecil menengah. Sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian terkait dengan berapa biaya modal awal untuk sebuah usaha dagang budidaya ikan lele. Mulai anggaran biaya perencanaan hingga pengendalian biaya produksi. Maka dari itu, penelitian ini diberi judul “Analisis Anggaran Biaya Produksi sebagai Alat Perencanaan dan Pengendalian Biaya Produksi UD. Budidaya Ikan Lele Kepanjen”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut.

Bagaimana analisis anggaran sebagai biaya produksi sebagai alat perencanaan dan pengendalian biaya produksi UD. Bosikan budidaya ikan lele?

1.3 Tujuan dan Manfaat

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka tujuan dan manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1.3.1 Tujuan Penelitian

Bertujuan untuk mengetahui bagaimana anggaran biaya produksi sebagai alat perencanaan dan pengendalian biaya produksi UD. Bosikan budidaya ikan lele.

1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti berikutnya agar penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan serta referensi informasi terkait dengan penelitian yang serupa.
2. Penelitian ini membuat para pembaca mengetahui bagaimana konsep anggaran biaya produksi sebagai alat perencanaan dan pengendalian usaha, khususnya jika pembaca tersebut merupakan seorang pengusaha.
3. Penelitian ini dapat ditindaklanjuti dan diaplikasikan oleh pengusaha untuk meminimalisir adanya anggaran biaya produksi yang belum menguntungkan bagi perusahaan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan analisa dan evaluasi terhadap anggaran biaya produksi sebagai alat perencanaan dan pengendalian biaya produksi terhadap UD. Bosikan Budidaya Lele, maka bab terakhir ini saya akan mencoba memberikan beberapa kesimpulan, setelah itu diberikan juga beberapa saran yang kemungkinan dapat digunakan sebagai bahan masukan yang bermanfaat bagi UD. Budidaya Lele.

1. Berdasarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasi untuk anggaran produksi I, produksi II sampai produksi III bahwa secara keseluruhan telah terjadi pengurangan atas kebutuhan biaya produksi selama ini sebesar Rp. 450.000,- dari anggaran yang diberikan sebesar Rp. 4.200.000,- dengan realisasi Rp. 3.750.000,-;
2. Keuntungan yang diperoleh setelah perhitungan panen selama 3x untuk masa produksi I, II dan III sudah menutupi seluruh total biaya mulai dari pembuatan kolam hingga kebutuhan anggaran serta masih mendapatkan keuntungan dengan kurang lebih Rp. 3.926.500,-;
3. Dalam penyusunan anggaran perusahaan sudah berupaya dengan mengikutsertakan bagian yang ada dalam UD tersebut;
4. Dalam penyusunan anggaran biaya produksi UD. Bosikan menggunakan sistem biaya standar yang ditentukan berdasarkan diskusi dengan UD yang lain dan UD belum menyusun anggaran fleksibel;

5. Sebuah Proses biaya produksi UD dengan menganalisa penyimpangan biaya. Akan tetapi perusahaan belum menganalisa penyimpangan yang terjadi, hanya sebatas menghitung besaran penyimpangan nilai atau persentase anggaran dan realisasi tersebut;
6. Berdasarkan penyimpangan biaya produksi yang terjadi pada awal produksi sampai produksi berikutnya antara anggaran serta realisasi biaya produksi UD. Budidaya lele terdapat penyimpangan yang merugikan pada produksi pertama dan kerugian tersebut hanya karena hal belum cukup mengetahui lebih dalam tentang budidaya ikan lele. Hal ini dapat dibuat pelajaran terhadap produksi biaya berikutnya, mengindikasikan bahwa pengendalian atas biaya produksi budidaya ikan lele belum berjalan dengan baik;
7. Biaya penyusutan pada produksi I, terdapat kerugian yang kecil tapi lumayan buat UD yang baru memulai yaitu sebesar Rp. 300.000,- hal tersebut mengindikasikan bahwa terdapat efisiensi yang sangat perlu dibenahi pada pengelolaannya;
8. Pengendalian biaya produksi peternak akan mengendalikan pada pakan karena pengeluaran pada pakan akan jauh lebih besar, dengan begitu peternak biasanya mengendalikannya pada pakannya dengan menggunakan pakan alternatif daun lompong atau enceng gondok.

5.2 KETERBATASAN

Dalam penelitian ini masih terdapat beberapa keterbatasan yang dialami oleh peneliti, akan tetapi peneliti berharap keterbatasan ini tidak mengurangi manfaat dari penelitian. Diantara beberapa keterbatasan penelitian ini yaitu :

1. Faktor yang diteliti terbatas pada faktor yaitu anggaran biaya produksi
2. Penelitian ini terbatas hanya menggunakan objek budidaya ikan lele yang bertempat di salah satu pembudidaya kecamatan Kepanjen.

5.3 SARAN

Dari penelitian yang telah dijalankan pada saat itu ada beberapa saran diajukan untuk peneliti yang akan datang dalam hal kegiatan tersebut:

1. Penelitian berikutnya diharapkan dapat meneliti faktor atau kegiatan yang lebih luas serta berpengaruh.
2. Penelitian berikutnya diharapkan menggunakan populasi dan sampel penelitiannya lebih luas dan berpengaruh pada pengembang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Akram, H. (2020, September). Analisis Kelayakan Pengembangan Usaha Pengolahan Kerupuk Ikan Lele Clipss Catfish Chips di Kota Bogor. *Forum Agribisnis*, 10, September.
- Arief, M. (2014). Pengaruh Pemberian Probiotik Berbeda pada Pakan Komersial terhadap Pertumbuhan dan Efisiensi Pakan Ikan Lele Sangkuriang. *Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan*.
- Blocher. (2011). *Manajemen Biaya*. Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia: Salemba Empat.
- Carter, W. (2011). *Akuntansi Biaya Buku 2* (14 ed.). (Krista, Trans.) Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia: Salemba Empat.
- Carter, W. K. (2004). *Akuntansi Biaya* (1 ed.). (Krista, Trans.) Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia: Salemba Empat.
- Dinas Pertanian dan Perikanan. (2017). *Data Produksi Perikanan Kota Depok Cabang Usaha Pembesaran Ikan Konsumsi*. Dinas Pertanian dan Perikanan. Depok: Dinas Pertanian dan Perikanan.
- Dinas Peternakan dan Perikanan Jombang. (2015). *Data Produksi Ikan Lele Kabupaten Jombang Tahun 2015*. Jombang, Jawa Timur, Indonesia: Dinas Peternakan dan Perikanan Jombang.
- Faisal, S. (2005). *Format-Format Penelitian Sosial* (7 ed.). Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia: PT. Raja Grafindo Persada.
- Fatmawati, R. (2014, November). Perencanaan dan Pengendalian Biaya Produksi sebagai Suatu Usaha untuk Meningkatkan Efisiensi Biaya Produksi (Studi pada PT. Pabrik Gula Kribet Malang). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 16, 3.
- Fatmawati, R. (2014, November 1). Perencanaan dan Pengendalian Biaya Produksi sebagai Suatu Usaha untuk Meningkatkan Efisiensi Biaya Produksi (Studi pada PT. Pabrik Gula Kribet, Malang). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 2.
- Ginting, R. P. (2019, Juni). Analisis Anggaran Biaya Produksi sebagai Alat Perencanaan dan Pengendalian Biaya Produksi pada PT. Indapo Batu Rongkam. *Jurnal Ilmiah Smart*, III, 42-46.
- Hanafi. (2002). *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta, D.I. Yogyakarta, Indonesia: Graha Ilmu.
- Handoko, H. (2009). *Manajemen*. Yogyakarta, D.I Yogyakarta, Indonesia: BPFE.
- Handoko, H. T. (2003). *Manajemen*. Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia: Salemba Empat.
- Hartati, E. (2016). *Analisis Pengendalian Biaya Produksi sebagai Suatu Usaha untuk Meningkatkan Efisiensi Biaya Produksi pada PT. Perkebunan Nusantara VII (Persero) Unit Musi Landas*. Universitas

Muhammadiyah Palembang, Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
Palembang: Tidak dipublikasikan.

Kholmi, M. (2009). *Akuntansi Biaya*. Malang, Jawa Timur, Indonesia: UMM Press.

Marlina, N. (2015). Peranan Anggaran Biaya Produksi sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi pada CV. Azka Syahrani. *Accounting Symposium* (pp. 6-12). Bogor: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesatuan.

Miftahuddin, M. (2019). *Analisis Risiko Produksi Pembesaran Ikan Lele dengan Sistem Biofloc di PT. Agro 165 Nusantara Jaya*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Sains dan Teknologi. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Mowen, H. (2009). *Akuntansi Manajerial*. Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia: Salemba Empat.

Mulyadi. (2001). *Akuntansi Manajemen Konsep, Manfaat, dan Rekayasa* (1 ed.). Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia: Salemba Empat.

Mulyadi. (2001). *Akuntansi Manajemen: Konsep, Manfaat, dan Rekayasa* (1 ed.). Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia: Salemba Empat.

Robert dan Vijay. (2005). *Sistem Pengendalian Manajemen*. Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia: Salemba Empat.

Siregar, B. (2013). *Akuntansi Manajemen*. Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia: Salemba Empat.

Soekarni, M. (2017). *Metodologi Penelitian Bidang Ilmu Pengetahuan Sosial bagi Pemula*. Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia: LIPI Press.

Surbakti, J. A. (2018). Analisis Pengembangan Usaha Budidaya Ikan Lele di Kota Kupang. *Partner*, 23, 662-671.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung, Jawa Barat, Indonesia: Alfabeta.

Sujarweni, W. V. (2015). *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta, D.I. Yogyakarta, Indonesia: Pustaka Baru Press.

Suparta, N. (2013, Mei). 2.1.5 Kelayakan Usaha Budidaya Ikan Lele Dumbo (*Clarias gariepinus*) dan Pengaruhnya terhadap Tingkat Pendapatan Petani Ikan Lele di Kabupaten Tabanan. *Jurnal Manajemen Agribisnis*, 1, 14.

Supriyono. (2000). *Sistem Pengendalian Manajemen* (1 ed.). Yogyakarta, Jawa Tengah, Indonesia: BPFE.

Sutrisno. (2000). *Manajemen Keuangan Teori Konsep dan*

Aplikasi (2 ed.). Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia: Ekonisia.

Sutrisno. (2001). *Manajemen Keuangan: Teori, Konsep, dan Aplikasi* (1 ed.). Yogyakarta, D.IYogyakarta, Indonesia: Ekonisia.

William, K. (2009). *Akuntansi Biaya*. Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia: Salemba Empat. Yuningsih. (2009). *Akuntansi Biaya* (Revisi ed.). Malang, Jawa Timur, Indonesia: UMM

